

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan pelaksanaan atau proses, dan hasil pembelajaran tentang “Pemanfaatan Tempurung Kelapa Sebagai Media Pembelajaran Komposisi Tari Di Kelas X7 SMA Pasundan 2 Bandung” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan komposisi tari dalam pemanfaatan tempurung kelapa dilakukan dua siklus empat pertemuan. Pada pertemuan pertama guru dalam proses pembelajarannya telah memberikan materi tentang elemen tari ruang agar siswa diharapkan untuk membuat motif gerak, namun siswa belum menggunakan tempurung kelapa dalam membuat motif gerak akan tetapi mereka lebih menginterpretasikannya melalui tempurung kelapa bagaimana membuat motif gerak dengan elemen tari ruang. Pada pertemuan pertama ini masih adanya terlihat kurang aktif dalam mengemukakan idenya pada gerak. Tetapi di pertemuan kedua, karena materi yang disampaikan oleh guru yaitu mengenai ketukan 1, $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ maupun tempo yang bisa mereka gunakan dalam membuat gerak pada tempurung kelapa. Maka mulailah perubahan yang dialami siswa, mereka mampu dan berani untuk menuangkan idenya ke dalam gerak, agar yang diharapkan dalam siklus 1 ini mendapatkan hasil motif gerak. Untuk mendapatkan hasil dari siklus 2 yang ingin diharapkan dari pembelajaran dengan pemanfaatan tempurung kelapa sebagai media pembelajaran komposisi tari ini yaitu komposisi hasil karya siswa yang telah mereka buat sendiri. Di pertemuan ketiga ini, materi yang disampaikan oleh guru mengenai aspek koreografi pada kelompok untuk menambahkan variasi pada motif gerak yang telah mereka buat. Dan di pertemuan keempat yaitu penggunaan pola lantai dalam garapan yang telah mereka buat. Setelah materi sudah tersampaikan dan di setiap pertemuannya mereka berlatih. Maka, mereka menunjukkannya dari hasil garapan yang telah mereka buat bersama-sama di depan kelas. Dalam setiap pertemuannya mereka menunjukkan perubahan yang dimana pada awalnya mereka kurang dalam mengemukakan ide, mengeksplorasi dan menyusun gerakan dalam garapannya

akan tetapi lambat laun di setiap pertemuannya mereka berani untuk mengutarakannya di dalam kelompok dan bersama-sama untuk membuat garapannya lebih baik.

2. Dalam mengikuti proses pembelajaran setiap pertemuan siswa menandakan pengembangan kreativitas secara bertahap mulai dari tahap eksplorasi gerak, pada awal pertemuan masih belum menunjukkan kreativitasnya dalam mengungkapkan idenya untuk menuangkan gerak, akan tetapi ternyata pada tahap eksplorasi mulai muncul kreativitasnya. Selanjutnya ketahap penyusunan gerak semakin terlihat pengembangan kreativitas gerak siswa dan di tahap akhir siswa menampilkan kreativitas dalam gerak yang telah mereka buat sesuai kemampuan dan imajinasinya, di tahap ini hampir semua siswa pengembangan kreativitasnya cukup tinggi dikarenakan siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

3. Dari penelitian yang telah dilakukan di SMA Pasundan 2 Bandung pada kelas X7, setelah dilakukannya pembelajaran media komposisi tari dengan pemanfaatan tempurung kelapa ini, yang memiliki hasil perubahan pada kreativitas siswa yang sudah mampu membuat karya mereka sendiri. Hasil nilai yang didapat dalam siklus 1 ialah 30,5 % sedangkan hasil nilai yang didapat dalam siklus 2 terdapat nilai 60%. Selisih nilai dari siklus 1 ke siklus 2 adalah $30,5 - 60 = (-29,5)$. Melihat hasil tersebut, maka kemampuan siswa dapat dikatakan meningkat setelah pembelajaran tari dengan menggunakan media tempurung kelapa. Data ini menunjukkan bahwa pada siklus dua terjadi banyak peningkatan dalam kemampuan membuat sebuah karya komposisi melalui pemanfaatan media tempurung kelapa.

Kreativitas siswa semakin meningkat pada setiap penerapan tindakan. Dengan stimulus media tempurung kelapa, kreativitas siswa dirangsang untuk lebih aktif dalam penuangan gagasan, dalam bereksplorasi gerak maupun bermusik, dalam keberanian untuk menampilkan karya sendiri, bekerja sama dan bertanggung jawab. Stimulus media tempurung kelapa kreasi siswa dapat menjadi media penghubung kemampuan awal siswa yang sudah terbentuk melalui musik dengan materi pada pembelajaran seni tari.

Jika dibandingkan dengan pembelajaran tari tanpa media tempurung kelapa dan pembelajaran tari dengan media tempurung kelapa, maka suasana pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan sehingga siswa terpacu untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan cepat, dalam tugas berkelompok. Siswa lebih ekspresif dalam bereksplorasi dan merasa memiliki kemampuan yang sama dalam menari, sebab setiap gerakan diciptakan oleh siswa sendiri, disusun secara bersama-sama dengan teman sebayanya, dan setiap siswa bebas untuk berkreasi dan menghasilkan karya sendiri.

B. Rekomendasi

1. Rekomendasi Bagi Praktisi Akademik

Penggunaan stimulus media tempurung kelapa dengan musik tempurung untuk peningkatan kreativitas siswa dapat dijadikan refensi bagi guru dalam kegiatan proses belajar mengajar pendidikan seni tari. Penggunaan stimulus ini dalam pembelajaran, berkaitan dengan gaya belajar siswa yang beragam serta dapat lebih memacu daya kreatif siswa, sebab bahan yang digunakan berasal dari lingkungan sekitar, dan musik yang dihasilkan adalah murni hasil kreativitas siswa sendiri. Stimulus media tempurung kelapa dengan musik dari tempurung dapat dijadikan sebagai model pembelajaran terpadu dalam mata pelajaran seni budaya yang dituntut untuk dapat memberikan materi di bidang seni yang lain kepada siswa.

2. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Pembelajaran seni tari dengan menggunakan stimulus media tempurung kelapa dari musik tempurung diharapkan dapat lebih memacu daya kreativitas siswa. Siswa akan menemukan suasana yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga pelajaran seni tari bukan hanya milik siswa yang berniat dan pandai menari saja, melainkan milik semua siswa, bahkan siswa yang tidak suka menari sekalipun. Kreasi musik tempurung kelapa sebagai stimulus yang dihasilkan siswa diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan kreativitas siswa dalam bidang seni musik dan keterampilan dengan menggunakan bahan dasar tempurung kelapa serta

memberi alternative manfaat tempurung kelapa sebagai alat tetabuhan/musik. Saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan dapat meneliti selain dengan menggunakan stimulus media tempurung kelapa, dengan mengupayakan dalam menerapkan model pembelajaran seni tari pada musik ataupun alat lainnya terhadap pembelajaran seni tari.